

PT Marga Lingkar Jakarta

Laporan Keuangan Tanggal 30 Juni 2022

dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

(*unaudited*)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MARGA LINGKAR JAKARTA
No.525/AA/MU/VII/2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ari Wibowo
Alamat Kantor : Plaza Tol Meruya
Jl. Raya Meruya Utara No.1, Jakarta Barat 11620, Indonesia
Alamat Domisili : Jl. Gelong Batu Barat IX/5
Petamburan, Jakarta Barat 11440
NomorTelepon : (021) 5890 8462
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rachmat Soulisa
Alamat Kantor : Plaza Tol Meruya
Jl. Raya Meruya Utara No.1, Jakarta Barat 11620, Indonesia
Alamat Domisili : Villa Cendana Blok E No.10
Cempaka Putih, Ciputat Timur, Tangerang Selatan 15412
NomorTelepon : (021) 5890 8462
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta;
2. Laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Marga Lingkar Jakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Juli 2022

PT MARGA LINGKAR JAKARTA


Ari Wibowo
Direktur Utama


Rachmat Soulisa
Direktur



PT. MARGA LINGKAR JAKARTA

Kantor Pusat :
Graha Simatupang Tower 2B Lt. 2
Jl. TB Simatupang Kav. 38 Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12540 Telp. (021) 29712762

Kantor Operasional :
Jl. Meruya Utara No. 1 Jakarta Barat 11620
Telp. (021) 589 08462
Fax. (021) 589 08447

PT Marga Lingkar Jakarta
Laporan Posisi Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset	Catatan	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Aset Lancar			
Kas Dan Setara Kas	4,26,27,28	104.211	96.191
Piutang Lain-Lain - Neto	5,26,27,28	3.408	3.970
Uang Muka Dan Biaya Dibayar Di Muka	6	245	216
Total Aset Lancar		107.864	100.377
Aset Tidak Lancar			
Dana ditetapkan penggunaannya	7,27,28	330.539	279.289
Aset Tetap - Neto	8	6.950	7.628
Aset takberwujud			
Hak Pengusahaan Jalan Tol - Neto	9	1.559.516	1.585.776
Perangkat Lunak	10	224	486
Aset tidak lancar lainnya	14d	1.559	1.102
Total Aset Tidak Lancar		1.898.787	1.874.281
Total Aset		2.006.651	1.974.659
Liabilitas Dan Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	11,26,27,28	21	4
Utang Kontraktor Dan Konsultan	12,26,27,28	24	-
Utang Pajak	14a	25.013	10.202
Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar	16,26,27,28	34.577	36.944
Utang Retensi	17,26,27,28	250	210
Utang Lain-Lain	13,26,27,28	1.232	2.392
Liabilitas sewa	15,27,28	318	437
Liabilitas Jangka Pendek Yang			
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			
Hutang Obligasi	18,27,28	216.810	216.810
Provisi Pelapisan Jalan Tol	19	9.930	7.665
Total Liabilitas Jangka Pendek		288.175	274.665
Liabilitas Jangka Panjang			
Pendapatan Diterima Dimuka		-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	14d	-	-
Liabilitas sewa	15,27,28	730	730
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah			
Dikurangi Bagian Yang Jatuh			
Tempo Dalam Satu Tahun			
Hutang Obligasi	18,27,28	1.080.474	1.079.855
Provisi Pelapisan Jalan Tol	19,28	18.158	10.245
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	20	4.763	4.360
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.104.125	1.095.190
Total Liabilitas		1.392.300	1.369.854

PT Marga Lingkar Jakarta
Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Ekuitas			
Modal Saham			
Modal Dasar - Nilai Nominal			
Rp1.000 per saham,			
655.727.000 saham			
Modal Ditempatkan Dan Disetor			
penuh - 655.727.000 saham	21	655.727	655.727
Saldo laba tahun lalu		(42.186)	(51.733)
Penghasilan Komprehensif Lain -			
Keuntungan Aktuarial Liabilitas			
Imbalan Kerja	20	810	810
Total Ekuitas		614.350	604.804
Total Liabilitas Dan Ekuitas		2.006.651	1.974.658

PT Marga Lingkar Jakarta
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Pendapatan			
Pendapatan tol dan usaha lainnya	22	149.207	132.721
Beban Pokok Pendapatan			
Beban Tol dan usaha lainnya	23	(77.239)	(67.163)
Laba Bruto		71.968	65.558
Penghasilan Lain-lain	25a	204	616
Penghasilan Keuangan	25a	6.402	6.723
Beban Pajak Atas Penghasilan Keuangan	25a	(1.280)	(1.346)
Beban Umum Dan Administrasi	24	(7.299)	(7.035)
Beban Lain	25c	(835)	(907)
Laba Usaha		69.160	63.608
Biaya Keuangan - Neto	25b	(55.912)	(57.229)
(Rugi) Laba Sebelum Pajak Penghasilan		13.248	6.379
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan	14e	(3.701)	(1.045)
(Rugi) Laba Tahun Berjalan		9.546	5.334
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain			
Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi			
Ke Laba Rugi Tahun Berikutnya :			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	20	-	-
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Tahun Berjalan		9.546	5.334
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	30	0,015	0,008

PT Marga Lingkar Jakarta
Laporan Perubahan Ekuitas
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Saldo laba tahun lalu	Penghasilan Komprehensif Lain	Total Ekuitas - Bersih
Saldo tanggal 01 Januari 2021		655.727	(69.264)	319	586.782
Laba (Rugi) tahun berjalan			17.532		17.532
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20			491	491
Saldo tanggal 31 Desember 2021		655.727	(51.733)	810	604.804
Saldo tanggal 01 Januari 2022		655.727	(51.733)	810	604.804
Laba (Rugi) tahun berjalan			9.546		9.546
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20				
Saldo tanggal 30 Juni 2022		655.727	(42.186)	810	614.350

PT Marga Lingkar Jakarta
Laporan Arus Kas
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan Dari Pendapatan Tol		148.653	133.949
Penerimaan Dari Pendapatan Lainnya		1.505	877
Pembayaran Kepada Direksi Dan Karyawan		(9.993)	(8.364)
Pembayaran Kepada Pihak Ketiga		(18.164)	(12.939)
Kas Neto Yang Diperoleh Dari Operasi		122.000	113.523
Penerimaan Bunga		5.122	5.377
Pembayaran Bunga		(55.270)	(55.269)
Pembayaran Pajak		(9.296)	-
Kas Neto Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		62.556	63.631
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			
Perolehan Aset Tetap	8,30	(36)	(531)
Perolehan Hak Pengusahaan Jalan Tol	9	(6.250)	-
Kas Neto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(6.286)	(531)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			
Pencairan (Penempatan) DTP - Obligasi	7	(48.250)	(60.250)
Kas Neto Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		(48.250)	(60.250)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Setara Kas		8.020	2.850
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	4	96.191	126.975
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	4	104.211	129.824

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Marga Lingkar Jakarta ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 26 Tanggal 24 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45700.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 15 September 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 12 Desember 2019 dengan Akta No. 03 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. menyangkut perubahan Direksi dan Komisaris PT Marga Lingkar Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0004599.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 20 Januari 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah melaksanakan pengusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk), yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar (JORR) Seksi W2 Utara, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. melakukan pekerjaan perencanaan teknis, pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol;
- b. mengusahakan lahan di Ruang Milik Jalan Tol (Rumijatul) dan lahan yang berbatasan dengan Rumijatul untuk tempat istirahat dan pelayanan, berikut dengan fasilitas-fasilitas dan usaha lainnya;
- c. aktivitas jalan tol, mencakup pelayanan lalu lintas kendaraan melalui jalan atau jembatan tol;
- d. melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada bulan Januari 2014.

Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol: Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol. Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh badan usaha milik negara dan/atau badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta. Pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah kepada badan usaha dilakukan melalui pelelangan secara transparan dan terbuka.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Jasamarga (Persero) Tbk, sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Graha Simatupang Tower 2B lantai 2, Jl. TB Simatupang Kav. 38, Jakarta Selatan, sedangkan Kantor Operasional berlokasi di Plaza Tol Meruya Jalan Rawa Meruya Utara No. 1 Jakarta Barat Provinsi DKI Jakarta

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama :	Firman Yosafat Siregar	Djap Tet Fa
Komisaris :	Reza Febriano	Kris Ade Sudiyo
Komisaris Independen :	Benny Kisworo	Djarot Trisulistyo

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat perubahan pengurus Perseroan yakni Djap Tet Fa menjadi Firman Yosafat Siregar sebagai Komisaris Utama, Kris Ade Sudiyo menjadi Reza Febriano sebagai Komisaris terhitung sejak tanggal 19 Mei 2022 dan berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 33 tanggal 19 Mei 2022 yang dibuat oleh Notaris Stephanie Wilamarta, S.H.

Susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Direksi		
Direktur Utama :	Ari Wibowo	Ari Wibowo
Direktur :	Rachmat Souliisa	Rachmat Souliisa

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Komite Audit		
Ketua Komite Audit :	Benny Kisworo	Djarot Trisulistyo
Anggota Komite Audit :	Mujianah	Ida Bagus Kade Yudartha
Anggota Komite Audit :	Heru Zulkarnaen	Harris Prayudi

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit PT Marga Lingkar Jakarta sudah mengikuti ketentuan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
 Susunan Internal Audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Internal Audit :	Neneng Fathiah	Neneng Fathiah

Pembentukan dan Pengangkatan Internal Audit serta Penyusunan Piagam Unit Audit Internal sudah mengikuti ketentuan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 110 dan 115 orang (tidak diaudit).

c. Pengaturan Bersama

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol dengan seluruh Badan Usaha Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (Catatan 29b).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penerapan standar yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut dijelaskan di bawah ini.

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.
 Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output. Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi acuan suku bunga - tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut dijelaskan di bawah ini (lanjutan):

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Perusahaan menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Perusahaan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

b. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana Dibatasi Penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

c. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

d. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line-method) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai residu sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat
Bangunan	10 - 20 tahun
Perlengkapan lalu lintas	04 - 10 tahun
Partisi dan perlengkapan kantor	03 - 05 tahun
Alat transportasi	04 - 08 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Aset tetap dalam konstruksi disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dibangun atau siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset Tetap (lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

e. Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT"), Perusahaan memiliki Hak Pengusahaan Jalan Tol ("HPJT") yang merupakan hak untuk membebankan pengguna jasa publik berdasarkan perjanjian jasa konsesi (Catatan 29).

Perusahaan telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Infrastruktur yang diatur dalam PPJT tidak diakui sebagai aset tetap karena PPJT tidak memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Perusahaan memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam PPJT.

Perusahaan membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengusahaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat berakhirnya masa konsesi karena diharapkan telah diamortisasi secara penuh dan akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Perusahaan tidak dapat memindahkan/mengalihkan haknya berdasarkan PPJT, dan tidak dapat memindahkan/mengalihkan tanggung jawab dan kewajibannya berdasarkan PPJT tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemerintah.

Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset Hak Pengusahaan Jalan Tol dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Perusahaan jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun pelaporan.

Aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Aset hak pengusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas/jumlah pengguna jalan tol.
2. Aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Takberwujud - Lainnya

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud Perusahaan terdiri dari perangkat lunak komputer (software) diamortisasi selama masa manfaat sepanjang 3 (tiga) tahun.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan tahunan indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (valuation multiples) atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset yang mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

h. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban atau manfaat pajak penghasilan merupakan jumlah atau neto dari pajak penghasilan badan saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba operasi sebelum pajak penghasilan yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tambahan pajak dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri. Perusahaan memiliki pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final yaitu penghasilan bunga.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali :

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

i. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode projected-unit-credit, sesuai dengan PSAK 24. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Perusahaan mengakui liabilitas atas program imbalan kerja karyawan sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang dihitung dengan metode projected-unit-credit.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang berupa keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut) pada suatu titik waktu atau periode waktu.

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Tol

Pendapatan tol dari hasil kerjasama integrasi pengoperasian jalan tol antara Perusahaan dengan operator bersama lainnya, diakui pada suatu titik waktu saat kendaraan melewati gerbang masuk tol, sebesar porsi bagi hasil Perusahaan untuk penjualan e-toll di seluruh jalan tol yang dioperasikan bersama.

Pendapatan Sewa

Pendapatan dari sewa lahan iklan dan sewa lahan untuk bangunan pihak lain diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diakui pada suatu periode waktu dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang terkait.

l. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

1. Aset Keuangan

• **Pengakuan Awal**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan Perusahaan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2022, aset keuangan mencakup kas dan setara kas, piutang lain - lain, dana yang ditetapkan penggunaannya, dan aset keuangan lainnya neto yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

• **Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain - lain dan dana yang dibatasi penggunaannya pada laporan posisi keuangan.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

• Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*", dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

• Penurunan nilai

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang lain - lain.

2. Liabilitas Keuangan

• Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pada tanggal 30 Juni 2022, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang kontraktor dan konsultan, liabilitas yang masih harus dibayar, utang retensi, utang lain-lain, utang obligasi yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

• Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba atau rugi.

3. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki dasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

n. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessor (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "Utang sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan "utang sewa pembiayaan" di dalam laporan posisi keuangan.

Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan utang sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, Perusahaan tidak memiliki konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif sehingga Perusahaan tidak menyajikan laba (rugi) per saham dilusian.

p. Pengaturan Bersama

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama". Berdasarkan PSAK ini, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para pihak dalam pengaturan. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan memiliki operasi bersama. Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Perusahaan memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Perusahaan termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi namun tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama, Perusahaan mengakui :

1. Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
2. Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama
3. Bagiannya atas pendapatan tol oleh operasi bersama; dan
4. Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Perusahaan merupakan salah satu operator bersama, maka Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada aset yang dimiliki bersama atau liabilitas yang terjadi bersama.

q. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (probable) arus masuk manfaat ekonomi.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud Lainnya

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud lainnya antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8 dan Catatan 10.

Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" selama masa konsesi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis, perkembangan teknologi di masa depan dan masa konsesi. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen Perusahaan memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa tahun perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Estimasi Volume Lalulintas

Manajemen Perusahaan melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Rincian lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 27.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban Perusahaan untuk menyediakan imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung nilai-nilai tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Perusahaan diakui dalam penghasilan (rugi) komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 2h.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa yang akan datang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan di perpanjang.

Cadangan penurunan nilai piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pengelompokan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 27.

Pengakuan dan Pengukuran Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan mengakui aset takberwujud sejauh Perusahaan memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Sifat imbalan yang diberikan oleh pemberi konsesi kepada Perusahaan akan ditentukan dengan mengacu pada syarat kontrak dan, jika ada, hukum kontrak yang relevan.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Perusahaan termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2e). Pada akhir masa konsesi jasa, Perusahaan harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Perusahaan berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, dimana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari :

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Kas		
Kas Kecil	30	30
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 26)	2.873	1.974
Pihak ketiga :		
PT Bank Permata Tbk	342	258
PT Bank Central Asia Tbk	765	766
PT Bank Mega Tbk	91	92
PT Bank DKI	110	71
Total Bank	4.181	3.161
Total kas dan bank	4.211	3.191
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 26)	22.000	37.000
Pihak ketiga :		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	5.100
PT Bank Bukopin	-	22.300
PT Bank Bukopin Syariah	66.000	16.600
PT Bank DKI	12.000	12.000
Total deposito berjangka	100.000	93.000
Total kas dan setara kas	104.211	96.191

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut :

30 Juni 2022	31 Desember 2021
2,75% - 5,00%	2,80% - 6,25%

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari pendapatan yang akan diterima dari bagi hasil tol.

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 26)	2.505	2.498
Pihak ketiga :		
PT Bank Central Asia Tbk	220	196
PT Jalan Lingkar Baratsatu	282	184
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100)	277	1.002
Piutang bunga deposito	593	559
Sub-total	3.877	4.439
Penyisihan penurunan nilai piutang pihak berelasi	(469)	(469)
Total piutang lain-lain - neto	3.408	3.970

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Saldo awal tahun	469	469
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	469	469

Cadangan kerugian penurunan piutang merupakan penurunan nilai secara individual. Cadangan kerugian piutang lain-lain dibentuk karena terdapat ketidakpastian signifikan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain tersebut. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas penurunan piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2022.

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka operasional dan asuransi dibayar di muka masing-masing sebesar 245 dan 217 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Asuransi dan biaya dibayar di muka	-	158
Uang Muka Lainnya	245	59
Total	245	217

7. DANA DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, akun ini merupakan penyisihan dana cadangan pembayaran pokok obligasi yang ditempatkan di PT Bank Mega Tbk untuk seluruh seri obligasi, yang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Cadangan Pokok Obligasi	217.000	162.750
Cadangan Bunga Obligasi	110.539	110.539
Cadangan Pemeliharaan	3.000	6.000
Total	330.539	279.289

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penyesuaian	Penambahan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Bangunan	9.805	-	-	-	9.805
Partisi dan perlengkapan kantor	2.468	-	-	-	2.468
Perlengkapan lalu lintas	-	-	-	-	-
Alat Transportasi	297	-	-	-	297
<u>Aset Sewa Guna Usaha</u>					
Bangunan	216	-	-	-	216
Perlengkapan Kantor	61	-	-	-	61
Alat Transportasi	1.919	-	-	-	1.919
Total Harga Perolehan	14.766				14.766
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Bangunan	3.795	-	307	-	4.102
Partisi dan perlengkapan kantor	2.121	-	202	-	2.323
Perlengkapan lalu lintas	-	-	-	-	-
Alat Transportasi	181	-	19	-	200
<u>Aset Sewa Guna Usaha</u>					
Bangunan	162	-	13	-	175
Perlengkapan Kantor	71	-	4	-	75
Alat Transportasi	808	-	134	-	942
Total Akumulasi Penyusutan	7.138	-	679	-	7.817
Nilai Tercatat - Neto	7.628				6.949

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021				
	Saldo Awal	Penyesuaian	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Bangunan	9.805	-	-	-	9.805
Partisi dan perlengkapan kantor	2.209	-	259	-	2.468
Perlengkapan lalu lintas			-		-
Alat Transportasi	297	-	-	-	297
<u>Aset Sewa Guna Usaha</u>					
Bangunan	137	-	79	-	216
Perlengkapan Kantor	33	-	28	-	61
Alat Transportasi	655	-	1.264	-	1.919
Total Harga Perolehan	13.136	-	1.630	-	14.766
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Bangunan	3.100	-	695	-	3.795
Partisi dan perlengkapan kantor	1.920	-	201	-	2.121
Perlengkapan lalu lintas	-	-	-	-	-
Alat Transportasi	147	-	34	-	181
<u>Aset Sewa Guna Usaha</u>					
Bangunan	57	-	105	-	162
Perlengkapan Kantor	25	-	46	-	71
Alat Transportasi	491	-	317	-	808
Total Akumulasi Penyusutan	5.740	-	1.398	-	7.138
Nilai Tercatat - Neto	7.396				7.628

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, masing-masing dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar 959 dan 612 (Catatan 24).

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dan aset tertentu dalam hak perusahaan jalan tol dengan nilai pertanggungan sebesar Rp189.897. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO

Aset hak perusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa perusahaan jalan tol yang diberikan kepada Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta				
W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	2.097.976		-	2.097.976
Sub-total	2.097.976	-	-	2.097.976
Akumulasi Amortisasi				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta				
W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	512.200	26.260	-	538.460
Sub-total	512.200	26.260	-	538.460
Nilai Buku - Neto	1.585.776			1.559.516
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta				
W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	2.080.185	17.791		2.097.976
Sub-total	2.080.185	17.791	-	2.097.976
Akumulasi Amortisasi				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta				
W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	457.953	54.247		512.200
Sub-total	457.953	54.247	-	512.200
Nilai Buku - Neto	1.622.232			1.585.776

Beban amortisasi hak perusahaan jalan tol disajikan sebagai bagian dari beban tol (Catatan 23) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2022, manajemen berkevakikan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai hak perusahaan jalan tol.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

Jumlah dari aset tak berwujud lainnya yang terdiri dari perangkat lunak (*software*) adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal	486	1.067
Beban amortisasi	(262)	(581)
Total	<u>224</u>	<u>486</u>

Beban amortisasi aset takberwujud lainnya disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2022, manajemen berkevakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud lainnya

11. UTANG USAHA

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak ketiga	21	4
Utang usaha	21	4

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021, utang usaha pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok untuk pengadaan barang dan jasa.

12. UTANG KONTRAKTOR DAN KONSULTAN

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor, dan konsultan sehubungan dengan pengadaan fasilitas tol dan bangunan lain dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak Ketiga	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	24	-
Total utang kontraktor dan konsultan	<u>24</u>	<u>-</u>

13. UTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Uang titipan		
Pihak berelasi (Catatan 26)	998	1.856
Pihak ketiga	233	521
Lain-lain	-	15
Total utang lain-lain	<u>1.231</u>	<u>2.392</u>

Uang titipan merupakan pendapatan tol yang belum dibayarkan kepada PT Jasamarga (Persero) Tbk, PT Jasamarga Tollroad Operator, PT Jalantol Lingkar Baratsatu dan PT Utama Karya (Persero) atas kendaraan yang melewati ruas tol Perusahaan sehubungan dengan Perjanjian Kerja Sama Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol dengan seluruh Badan Usaha Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (Catatan 29b).

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pajak penghasilan :		
Pasal 4 (2)	1	635
Pasal 21	93	139
Pasal 23	17	132
Pasal 29	4.053	9.296
Pajak Bumi dan Bangunan	20.846	-
Total utang pajak	25.013	10.202

b. Beban Pajak Penghasilan	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Perusahaan		
Pajak Kini	(4.158)	-
Pajak Tangguhan	457	(1.045)
Total	(3.701)	(1.045)

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Laba sebelum pajak penghasilan	13.248	27.990
Beda temporer:		
Biaya provisi untuk pelapisan jalan tol	10.177	5.619
Imbalan bonus dan akrual benefit karyawan lainnya	(641)	2.920
Imbalan kerja	404	971
Sewa	(169)	(33)
Penyusutan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	55	(168)
Amortisasi aset takberwujud	(7.749)	(13.058)
Beda tetap:		
Beban bunga	8.461	28.773
Beban umum dan administrasi	237	675
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(5.122)	(10.841)
Estimasi laba kena pajak	18.902	42.848
Estimasi rugi fiskal awal tahun	-	(595)
Koreksi rugi fiskal	-	-
Estimasi laba/(rugi) fiskal setelah kompensasi rugi fiskal	18.902	42.253
Beban pajak kini	4.158	9.296

d. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Diakui dipenghasilan komprehensif	Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	30 Juni 2022
Amortisasi HPJT	(4.687)	(1.705)	-	-	(6.392)
Penyusutan aset tetap	29	12	-	-	41
Imbalan kerja	959	89	-	-	1.048
Kompensasi rugi fiskal	-	-	-	-	-
Provisi pelapisan jalan tol	3.940	2.239	-	-	6.179
Sewa	3	(37)	-	-	(34)
Imbalan Bonus	858	(141)	-	-	717
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	1.102	457	-	-	1.559
	1 Januari 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Diakui dipenghasilan komprehensif	Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	31 Desember 2021
Amortisasi HPJT	(1.324)	(2.873)	-	(490)	(4.687)
Penyusutan aset tetap	55	(37)	-	11	29
Imbalan kerja	800	214	(134)	79	959
Kompensasi rugi fiskal	-	-	-	-	-
Provisi pelapisan jalan tol	2.641	1.236	-	63	3.940
Sewa	(2)	(7)	-	12	3
Imbalan bonus	216	642	-	-	858
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	2.386	(825)	(134)	(325)	1.102

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	13.248	27.990
Beban pajak atas laba dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	(4.158)	(6.157)
Efek pajak penghasilan pada beda tetap :		
Beban pajak yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	-	
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final		130
Penyesuaian pajak tangguhan atas estimasi rugi fiskal yang dapat dipulihkan		(4.094)
Penyesuaian pajak tangguhan	457	-
Penyesuaian liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan dampak perubahan metode amortisasi	-	-
Efek perubahan tarif pajak	-	(338)
Beban pajak penghasilan	(3.701)	(10.459)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai berlaku tahun 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

15. LIABILITAS SEWA

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gedung, peralatan kantor, dan kendaraan bermotor dengan periode lebih dari satu tahun. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak-guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman. Berikut rincian mutasi liabilitas sewa:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Saldo awal tahun	1.167	241
Penerapan awal dan penambahan tahun berjalan	-	1.426
Beban bunga liabilitas sewa	-	-
Pembayaran liabilitas sewa	(119)	(500)
Total beban akrual	1.048	1.167

16. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pihak Berelasi	12.393	6.772
Akrual beban bunga utang obligasi	16.274	6.182
Lain-lain	5.910	23.990
Total beban akrual	34.577	36.944

17. UTANG RETENSI

Utang retensi merupakan utang atas pekerjaan konstruksi pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Jakarta (JORR) W2 Utara dan bangunan pelengkap gedung kantor. Retensi ditahan Perusahaan sampai selama 1 tahun setelah pekerjaan konstruksi selesai dan diserahkan. Rincian utang retensi adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pihak berelasi (Catatan 26)	-	-
Pihak ketiga :		
PT Module Intracs	210	210
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	40	-
Total utang retensi	250	210

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG OBLIGASI

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Obligasi Marga Lingkar Jakarta		
Seri B	217.000	217.000
Seri C	299.000	299.000
Seri D	320.000	320.000
Seri E	464.000	464.000
Total	1.300.000	1.300.000
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(2.716)	(3.335)
Total Utang Obligasi	1.297.284	1.296.665
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	217.000	217.000
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(190)	(190)
Bagian jangka panjang	1.080.474	1.079.855

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 ("Obligasi") dengan 5 (lima) seri yaitu :

- a) Seri A senilai Rp200.000.000.000 dengan suku bunga 7,45% per tahun dan telah jatuh tempo tanggal 8 November 2020
- b) Seri B senilai Rp217.000.000.000 dengan suku bunga 7,75% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2022
- c) Seri C senilai Rp299.000.000.000 dengan suku bunga 8,30% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2024
- d) Seri D senilai Rp320.000.000.000 dengan suku bunga 8,70% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2027
- e) Seri E senilai Rp464.000.000.000 dengan suku bunga 8,85% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2029

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 8 November 2017 dari hasil penerbitan Obligasi adalah sebesar 1.500.000. Sesuai dengan perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus utang obligasi MLJ, sekitar 90% dari dana tersebut akan digunakan untuk pelunasan seluruh kredit investasi dan sekitar 8% untuk penyisihan dana cadangan pembayaran bunga sebesar 12 (dua belas) bulan bunga untuk seluruh seri obligasi yang tersedia paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal emisi, dan sisanya untuk modal kerja, termasuk namun tidak terbatas kepada biaya layanan transaksi, biaya layanan lalu lintas dan biaya layanan konstruksi.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode utang obligasi sebagai berikut :

- a) Interest Coverage Ratio (ICR) (rasio cakupan bunga) lebih atau sama dengan 1,5 kali,
- b) Debt to Equity Ratio (DER) (rasio utang) kurang atau sama dengan 4 kali.

Perusahaan juga akan dianggap wan prestasi terhadap kewajibannya sehubungan dengan utang obligasinya apabila Perusahaan membuat utang baru, kecuali untuk menambah keperluan modal kerja Perusahaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan operasional dan/atau dana cadangan pelunasan pokok Obligasi dan/atau dana cadangan pemeliharaan atau apabila Perusahaan mengeluarkan obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, atau pembayarannya didahulukan dari Obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dan memiliki saldo utang pada obligasi ini.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

Jumlah dari provisi pelapisan jalan tol ini terdiri dari:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	17.910	12.291
Penambahan	10.178	19.867
Realisasi	-	(14.248)
Saldo Akhir	28.088	17.910
Bagian Jangka Pendek	9.930	7.665
Bagian Jangka Panjang	18.158	10.245
Total	28.088	17.910

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan telah menghitung liabilitas imbalan kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Usia pensiun normal	46 tahun	46 tahun
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	6%
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	7,00%
Tabel mortalita	TMI IV	TMI IV
Tingkat cacat tetap per tahun	10% dari tingkat mortalita	10% dari tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri sukarela	1% pada usia 40 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun	1% pada usia 40 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun

Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah berdasarkan hasil perhitungan dengan metode "Projected Unit Cost" yang keduanya dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan (2020: PT Padma Radya Aktuaria), aktuaria independen, tertanggal 31 Januari 2022 dan 9 Januari 2021.

Rincian beban yang diakui adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Biaya jasa kini	-	807
Biaya jasa lalu	-	(41)
Biaya bunga	-	276
Kerugian dari penyelesaian	-	177
Total beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	-	1.219

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuaria yang diakui dipenghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Saldo awal tahun	810	319
Keuntungan (kerugian) aktuaria	-	611
Efek pajak - (beban) manfaat pajak tangguhan	-	(120)
Penghasilan komprehensif lain di akhir tahun, bersih	810	810

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	4.360	3.999
Beban yang diakui	403	1.219
Pembayaran pesangon	-	(247)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	(611)
Saldo akhir tahun	4.763	4.360

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Kepemilikan Lembar Saham (nilai penuh)	Persentase Kepemilikan	Total Rp
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	655.726	51%	334.420
PT Jakarta Marga Jaya	655.726	49%	321.307
Total		100%	655.727

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham nomor 10 tanggal 28 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Dra. Yurina Surtati, SH., MBA., M.Kn, para pemegang saham menyetujui penjualan saham PT Jasa Marga (Persero) Tbk kepada PT Jakarta Marga Jaya dan terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham PT Jasa Marga (Persero) Tbk menjadi 334.420.770 lembar saham senilai Rp334.420 dan PT Jakarta Marga Jaya menjadi 321.306.230 lembar saham senilai Rp321.306. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0405377 tanggal 29 Juni 2021.

22. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA

Pendapatan tol merupakan pendapatan atas pengoperasian ruas Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk).

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Pendapatan tol	148.653	132.266
Pendapatan usaha lainnya	554	455
Total	149.207	132.721

Berdasarkan Kepmen PU No. 1522/KPTS/M/2020 tanggal 21 Oktober 2020 yang berlaku sejak tanggal 17 Januari 2021 untuk ruas JORR (W.S.E), tarif ter jauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut :

Ruas	Golongan				
	I	II	III	IV	V
JORR W2 Utara	16.000	23.500	23.500	31.500	31.500

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. BEBAN TOL DAN USAHA LAINNYA	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Gaji & Tunjangan	6.054	4.298
Perbaikan dan Pemeliharaan Aset	437	81
Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol	26.279	21.471
Bahan Bakar, Listrik dan Air	994	835
Administrasi Perlengkapan Tol	9	17
Pajak Bumi & Bangunan	20.846	7.926
Provisi Pelapisan Ulang	10.177	7.379
Lainnya	12.444	12.458
Total	77.239	54.465
24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Gaji dan Tunjangan	3.312	3.521
Perbaikan dan Pemeliharaan Aset	165	118
Penyusutan dan Amortisasi	959	612
Bahan Bakar, dan Telpn	181	113
Sewa Kendaraan dan Peralatan	294	-
Transportasi dan Perjalanan Dinas	-	2
Jasa Profesional	918	527
Administrasi Kantor dan Sumbangan	190	129
Lainnya	1.281	45
Total	7.299	5.067
25. PENGHASILAN KEUANGAN, BEBAN KEUANGAN DAN BEBAN LAIN-LAIN		
a. Penghasilan keuangan		
Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:		
	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Penghasilan bunga deposito	6.303	6.495
Beban pajak deposito	(1.261)	(1.299)
Penghasilan jasa giro	99	228
Beban pajak giro	(20)	(47)
Lainnya	204	616
Total	5.326	5.993
b. Beban keuangan		
Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut :		
	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Utang obligasi & Sewa Guna Usaha		
Utang Obligasi Seri B - E	55.888	57.221
Beban Bunga Hutang Sewa Guna Usaha	23	8
Total	55.912	57.229
c. Beban Lain-Lain	(835)	(907)
Total	(835)	(907)

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi sebagai berikut :

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Jasamarga (Persero) Tbk	Pemegang Saham	Piutang lain-lain, uang titipan
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Piutang lain-lain, uang titipan
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain, uang titipan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	Entitas sepengendali	Uang titipan, liabilitas yang masih harus dibayar
PT Jasamarga Tollroad Operator	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain, uang titipan
PT Bank Mandiri Taspen	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan Deposito
PT Astra Tol Nusantara	Entitas sepengendali	Liabilitas yang masih harus dibayar
PT Serasi Autoraya	Entitas sepengendali	Liabilitas yang masih harus dibayar
PT Asuransi Astra Buana	Entitas sepengendali	Liabilitas yang masih harus dibayar

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022. Nilai tercatat mendekati nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas pada tanggal pelaporan.

	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	104.211	104.211
Piutang lain-lain	3.408	3.408
Total Aset Keuangan Lancar	107.620	107.620
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Dana ditetapkan penggunaannya	330.539	330.539
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	330.539	330.539
Total Aset Keuangan	438.158	438.158
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang usaha	21	21
Liabilitas yang masih harus dibayar	34.577	34.577
Utang retensi	250	250
Utang lain-lain	1.232	1.232
Liabilitas sewa	318	318
Bagian utang obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	216.810	216.810
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	253.208	253.208

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas sewa	730	730
Bagian utang obligasi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.080.474	1.080.474
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	1.081.204	1.081.204
Total Liabilitas Keuangan	1.334.412	1.334.412

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Hierarki nilai wajar

- Tingkat 1 : harga yang beredar di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk aset atau liabilitas yang identik.
Tingkat 2 : teknik-teknik atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
Tingkat 3 : teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga, dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut :

- Risiko kredit : kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas : Perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko suku bunga : risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut :

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas serta dana yang ditetapkan penggunaannya, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari counterparty. Perusahaan tidak memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas, piutang lain-lain, serta deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada satu bank. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menematkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk Piutang lain-lain di laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 :

	30 Juni 2022				
	Total	Jatuh tempo dalam 1 tahun	Jatuh tempo antara 1-3	Jatuh tempo antara 3-5	Jatuh tempo lebih dari 5 tahun
Utang usaha	21	21	-	-	-
Utang kontraktor dan konsultan	24	24	-	-	-
Beban akrual	34.577	34.577	-	-	-
Utang retensi	250	250	-	-	-
Utang obligasi	1.296.827	216.810	-	-	1.080.017
Utang lain-lain	2.284	2.284	-	-	-
Liabilitas sewa	1.167	437	730	-	-
Total	1.331.699	251.682	-	-	1.080.017
	31 Desember 2021				
	Total	Jatuh tempo dalam 1 tahun	Jatuh tempo antara 1-3	Jatuh tempo antara 3-5	Jatuh tempo lebih dari 5 tahun
Utang usaha	4	4	-	-	-
Utang kontraktor dan konsultan	-	-	-	-	-
Beban akrual	38.114	38.114	-	-	-
Utang retensi	210	210	-	-	-
Utang obligasi	1.296.666	216.810	298.373	319.038	462.445
Utang lain-lain	2.284	2.284	-	-	-
Liabilitas sewa	1.167	437	730	-	-
Total	1.338.445	257.859	298.373	319.038	462.445

Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, piutang serta utang obilgasi.

Manajemen Perusahaan melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar berubah secara signifikan, Manajemen Perusahaan akan melakukan negosiasi untuk tingkat suku bunga tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yaitu utang obligasi sebesar 1.797.784 yang dikenakan tingkat bunga tetap.

Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya dan memelihara struktur permodalan yang optimum. Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol

- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Jasamarga (Persero) Tbk dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai pengalihan Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara Ulujami - Kebun Jeruk dari Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 257/PPJT/VII/Mn/2006 tanggal 7 Juli 2006 dari PT Jasamarga (Persero) Tbk (Entitas Induk), berdasarkan Akta No. 05 tanggal 6 Mei 2010 dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH. Masa Konsesi Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara selama 40 (empat puluh) tahun sejak tanggal penandatanganan PPJT 1 Januari 2005.
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.8 tanggal 7 Januari 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Perusahaan mengadakan perjanjian ulang dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara: Ulujami - Kebun Jeruk berdasarkan Akta No. 03 tanggal 7 Juni 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.24 tanggal 18 November 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.22 tanggal 24 Desember 2013 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amandemen III Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.16 tanggal 22 Juni 2017 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amandemen IV Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.21 tanggal 11 Mei 2021 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT, seperti perubahan dalam pasal definisi, pengertian dan tanggal efektif, pasal pengusahaan jalan tol, pasal jaminan pelaksanaan, pasal pengadaan tanah, pasal perencanaan teknik, pasal konstruksi jalan tol, pasal pemeliharaan, pasal jaminan pemeliharaan, pasal pengoperasian jalan tol, pasal tarif tol, pasal asuransi, pasal cedera janji badan usaha jalan tol, pasal nilai pekerjaan selesai dan uji tuntas, pasal berakhirnya pengusahaan jalan tol, pasal pembebasan tanggung jawab, dan pasal pengalihan hak dan kepemilikan saham.

- b. Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol Ruas Tol Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi W1 (Penjaringan - Kebun Jeruk), Seksi W2 Utara (Kebun Jeruk – Ulujami), Seksi W2 Selatan (Ulujami – Pondok Pinang), Seksi S (Pondok Pinang – Taman Mini), Seksi E1, E2, E3 (Taman Mini – Rorotan), Jalan Tol Akses Tanjung Priok Seksi E-1, E-2, E2a, NS Direct (Rorotan-Kebon Bawang) Dan Jalan Tol Pondok Aren – Ulujami dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero), dan PT Jakarta Lingkar Baratsatu No.28.1/KONTRAK-DIR/2019 tanggal 29 Maret 2019 terkait pelaksanaan integrasi dan proporsi bagi hasil pendapatan tol yang akan digunakan secara terus menerus, sebesar 15,32% untuk seksi E1; 9,59 % untuk seksi W2 Utara; 24,23 % untuk seksi S; 8,28% untuk seksi W2 Selatan; 16,33% untuk seksi E1; 7,19% untuk seksi E2; 0,89% untuk seksi E3; 5,05% untuk seksi Pondok Aren – Ulujami serta 13,12% untuk Akses Tanjung Priok Seksi E-1, E-2, E2a, NS Direct.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- c. Pekerjaan Jasa Pengoperasian Jalan Tol
- Berdasarkan Kontrak Jasa Pengoperasian Jalan Tol JORR W2 Utara (Kebon Jeruk-Ulujami) antara Perusahaan dengan PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO) No. 093/KONTRAK-DIR/MLJ/I/2020 tanggal 28 Februari 2020 dan addendums tanggal 29 Juni 2020, nilai kontrak untuk bulan Februari 2020 sampai dengan Januari 2021 adalah sebesar Rp13.994.545.918 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). Jangka waktu perjanjian adalah 60 bulan mulai tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 1 Februari 2025. Berdasarkan Addendum II kontrak tersebut tanggal 29 Januari 2021, nilai kontrak untuk bulan Februari 2021 sampai dengan Desember 2021 adalah sebesar Rp17.152.021.706 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%).
- d. Pekerjaan Jasa Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol
- Berdasarkan Kontrak Jasa Pendorongan antara Perusahaan dengan PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTM) No. 036/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2020 tanggal 2 Maret 2020 tentang Kontrak Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol JORR W2 Utara dengan nilai kontrak tahun pertama sebesar Rp3.315.452.027 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%) yang diubah sesuai dengan surat usulan final quantity tanggal 8 Desember 2020 oleh JMTM menjadi Rp3.031.547.043 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). Jangka waktu perjanjian adalah 36 bulan mulai tanggal 2 Maret 2020 sampai dengan 1 Maret 2023. Berdasarkan Addendum VI kontrak tersebut tanggal 13 Desember 2021, nilai kontrak tahun kedua adalah sebesar Rp34.701.168.792 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). Nilai kontrak tahun kedua termasuk nilai kontrak pekerjaan lapis tambah (Scrapping Filling & Overlay) sebesar Rp14.248.071.141 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%) dan pengadaan rekonstruksi beton dan capital expenditure sebesar Rp15.630.905.657 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%).
- e. Pekerjaan pengadaan Jasa Sewa Kendaraan
- Perusahaan mengadakan perjanjian jasa sewa kendaraan Direktur Keuangan dan Umum dengan PT Serasi Autoraya No.008/KONTRAK-DIR/MLJ/I/2021 tanggal 22 Januari 2021 dengan jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 36 bulan mulai 08 Februari 2021 sampai dengan 07 Februari 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp544.500.000 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%), dan perjanjian sewa kendaraan operasional dengan PT Serasi Autoraya No.137/KONTRAK-DIR/MLJ/IX/2021 tanggal 02 September 2021 dengan jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 36 bulan mulai 02 September 2021 sampai dengan 01 September 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.163.552.400 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%).
- f. Pekerjaan Jasa Cleaning Service dan Pengemudi Pool
- Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Cleaning Service dan Pengemudi Pool dengan PT Jalur Ekspres Solusindo No. 170/KONTRAK-DIR/MLJ/VIII/2018 tanggal 30 Agustus 2018 mengenai Pekerjaan Jasa Cleaning Service dan Pengemudi Pool. Masa pelaksanaan pekerjaan adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2018 sampai dengan 29 Agustus 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.699.272.000 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%) yang kemudian diperpanjang dengan addendum No.413.1/ADDENDUM/KONTRAK-DIR/MLJ/VI/2021 tanggal 01 Juni 2021 dengan angka waktu pelaksanaan pekerjaan diperpanjang menjadi 42 bulan sampai dengan 28 Februari 2022 dengan nilai kontrak menjadi sebesar Rp2.434.239.500 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%).
- g. Pekerjaan Jasa Penyedia Satuan Tenaga Pengamanan
- Perusahaan mengadakan pekerjaan jasa penyedia satuan tenaga pengamanan PT Multiartha Adhi Sarana No. 038/KONTRAK-DIR/MLJ/IV/2021 tanggal 01 April 2021. Jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 12 bulan mulai dari 01 April 2021 sampai dengan 30 Juni 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp230.542.200 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%).
- f. Pekerjaan Penyediaan Jasa Manajemen
- Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan jasa manajemen dengan PT Astra Tol Nusantara tanggal 20 Desember 2021. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap 1 tahun berikutnya. Nilai kontrak adalah sebesar Rp2.100.531.864 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%).

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Labanya (rugi) bersih per saham dasar dihitung dari laba (rugi) tahun berjalan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Labanya (rugi) tahun berjalan	9.546	5.334
Rata-rata tertimbang saham	<u>655.727</u>	<u>655.727</u>
Labanya (rugi) bersih per saham dasar	0,015	0,008

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang disetujui untuk terbit tanggal 05 Juli 2022.